

BAB I PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan sekolah tinggi yang menyediakan program pendidikan diploma IV dan diploma III. Ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil menjelaskan bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan pada semua semester diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) serta menulis laporan praktek kerja lapangan dan skripsi sebagai syarat menyelesaikan pendidikan diploma IV.

PKL dilaksanakan di PT. Dewhirst Menswear Indonesia (PT. DMI) yang terletak di Jalan Rancaekek km. 27, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. PKL dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 13 Mei 2015 (63 hari kerja) dengan jam kerja per hari sesuai dengan jam kerja karyawan tanpa lembur. Pelaksanaan PKL di PT. DMI dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB termasuk istirahat selama 45 menit.

PT. DMI merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian jadi yang seluruhnya diekspor. PT. DMI merupakan perusahaan asing yang seluruh modalnya merupakan penanaman modal asing (PMA). PT. DMI memproduksi produk-produk seperti Marks & Spencer, Express, H&M, Talbots, Guess dan sebagainya.

Laporan kerja praktek disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban setelah melaksanakan praktek kerja lapangan yang terdiri dari tiga bab. Bab I berisi pendahuluan yang merupakan uraian singkat praktek kerja lapangan dan tempat dilaksanakannya praktek kerja lapangan. Bab II berisi keadaan perusahaan secara keseluruhan. Bab III berisi tinjauan khusus yang merupakan pembahasan mengenai suatu masalah yang ada di perusahaan beserta saran penanganan masalah tersebut.

Tinjauan khusus yang diambil membahas tentang terlambatnya pengiriman *cutting panel sample* kepada bagian penjahitan *sample*. Pengiriman yang terlambat ini menyebabkan operator jahit *sample* tidak melakukan pekerjaannya. Keterlambatan ini disebabkan oleh lamanya pemotongan *cutting panel*. Pemotongan *sample* yang lama dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu metoda penyusunan *marker* yang tidak tepat dan tata letak bagian *sample cutting* yang tidak teratur. Upaya penanggulangan masalah ini harus dianalisa agar pengiriman *cutting panel* tidak terlambat.